

SISTEM PENILAIAN KINERJA TENAGA PENDIDIKAN INSTITUT PARIWISATA TEDJA INDONESIA MENGGUNAKAN METODE TOPSIS

Dila Monika¹, Opitasari², Zuhana Realita Alfy³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Universitas Indraprasta PGRI^{1,2,3}

Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

dilamonika87@gmail.com¹, opitasari@gmail.com², zuhanarealita28@gmail.com³

Abstrak

Pendidikan yang bermutu dipengaruhi dengan adanya sumber daya manusia berkualitas yang menjalankan proses pengajaran, dalam hal profesionalisme, etika kerja, dan kemampuan interpersonal. Salah satu langkah penting dalam peningkatan mutu tenaga pendidik adalah dengan menerapkan sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur. Penilaian kinerja tenaga pendidikan yang masih memihak dan manual di Institut Pariwisata Tedja Indonesia menyebabkan hambatan diantaranya ketidakakuratan evaluasi, tidak tepat guna, serta kurangnya keterbukaan. Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan berbasis web menggunakan metode TOPSIS untuk mengevaluasi kecakapan tenaga pendidik dengan netral dan terstruktur. Lima karakteristik yang digunakan dalam penilaian meliputi tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, absensi (*cost*), dan komunikasi. Adapun metode penelitian yang diterapkan seperti analisis kebutuhan, studi literatur, analisis data, implementasi, dan pengujian. Pengembangan sistem menggunakan PHP 8.2, Laravel 11, MySQL 8, serta antarmuka HTML5, CSS3, dan JavaScript. Hasil pengujian memperlihatkan dimana sistem dapat meningkatkan ketepatan dan efisien dalam melakukan penilaian serta menghasilkan laporan evaluasi kinerja dalam format PDF. Sistem ini mendukung putusan yang lebih terbuka yang berdasarkan pada data, serta berkontribusi dalam pengelolaan sumber daya manusia secara adil dan profesional di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Sistem Penilaian, Kinerja, Pendidikan, Institut Pariwisata Tedja Indonesia, TOPSIS

Abstract

The quality of education is influenced by the presence of qualified human resources who carry out the teaching process in terms of professionalism, work ethics, and interpersonal skills. One important step in improving the quality of educators is to implement an objective and measurable performance appraisal system. The current biased and manual performance appraisal system for educators at the Tedja Indonesia Institute of Tourism creates obstacles, including inaccurate evaluations, inefficiency, and a lack of transparency. This study aims to implement a web-based decision support system using the TOPSIS method to evaluate the competence of educators in a neutral and structured manner. The five characteristics used in the assessment include responsibility, cooperation, honesty, attendance, and communication. The research methods applied include needs analysis, literature review, data analysis, implementation, and testing. The system was developed using PHP 8.2, Laravel 11, MySQL 8, and an interface built with HTML5, CSS3, and JavaScript. Testing results indicate that the system can improve the accuracy and efficiency of the evaluation process and generate performance evaluation reports in PDF format. This system supports more transparent, data-driven decision-making and contributes to fair and professional human resource management in the educational environment.

Keywords: Evaluation System, Performance, Education, Institut Pariwisata Tedja Indonesia, TOPSIS

PENDAHULUAN

Tenaga pendidikan merupakan bagian penting dari sistem pendidikan yang bertanggung jawab tidak hanya dalam penyampaian materi, tetapi juga sebagai penggerak kualitas institusi secara menyeluruh. Kinerja mereka perlu dievaluasi secara berkala agar institusi pendidikan dapat melakukan pembinaan, pengembangan, dan penghargaan secara adil dan objektif. Namun pada kenyataannya, proses penilaian kinerja di banyak institusi, termasuk di Institut Pariwisata Tedja Indonesia, masih bersifat manual dan cenderung subjektif. Hal ini berdampak pada ketidakakuratan hasil evaluasi serta potensi munculnya ketidakpuasan dikalangan tenaga pendidik. Penilaian kinerja

seharusnya mempertimbangkan indikator perilaku dan etika kerja seperti kerjasama, komunikasi, kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab. Untuk itu, dibutuhkan sistem yang mampu mengolah data secara objektif menggunakan pendekatan berbasis *multi-criteria decision making* (MCDM). Langkah yang terbukti efektif dalam memutuskan suatu masalah yang memiliki banyak karakteristik yaitu dengan menggunakan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*). Penggunaan metode ini mampu menilai preferensi yang bergantung pada jarak terdekat dari adanya penyelesaian secara positif dan negatif (Muljadi et al., 2020). Penelitian ini didukung oleh konsep sistem pendukung keputusan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi evaluasi. Dalam konteks pengembangan sistem, digunakan pendekatan berbasis web dengan kombinasi teknologi PHP, Laravel, dan MySQL yang memungkinkan proses penilaian diterapkan secara *real-time* dan tercatat. *Website* sebagai media pengolahan data digital telah terbukti memudahkan akses informasi dan meningkatkan efisiensi pengelolaan administratif (Sinlae et al., 2024). Selain itu, penerapan metode TOPSIS dalam sistem SPK juga telah digunakan secara luas dalam evaluasi sumber daya manusia karena kemampuannya memberikan hasil yang logis dan sistematis (Ninu & Bulan, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mendesain dan mengembangkan sistem penilaian kinerja tenaga pendidikan non-dosen berbasis web menggunakan metode TOPSIS dalam hal meningkatkan transparansi dan objektivitas penilaian. Manfaat penelitian ini dari segi teoritis adalah menambah penerapan metode TOPSIS dalam lingkup pendidikan dan sistem informasi. Selain itu secara praktis, dari adanya studi ini dapat digunakan manajemen institusi dalam menentukan pengembangan SDM. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan penilaian kinerja di lingkungan pendidikan, namun juga berperan dalam pengembangan sistem pengambilan keputusan berbasis teknologi yang adaptif terhadap kebutuhan institusi pendidikan masa kini.

PENELITIAN RELEVAN

Berikut penelitian yang memberikan kontribusi pada penulis dalam melakukan penelitian berupa perancangan pengembangan sistem penilaian kinerja tenaga pendidikan di Institut Pariwisata Tedja Indonesia menggunakan metode TOPSIS :

Tabel 1. Penelitian Relevan

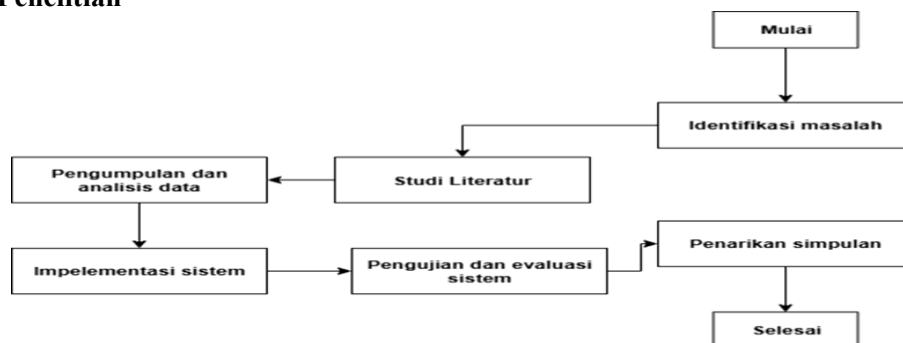
No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ilatul Rizqoh (2017)	Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode TOPSIS untuk Penilaian Kinerja Guru	TOPSIS	Penelitian ini membangun sistem pendukung keputusan dengan metode TOPSIS untuk penilaian kinerja guru, yang membantu dalam proses evaluasi yang berhubungan dengan kinerja guru.
2.	Andrian Muljadi, Ali Khumaidi, Nuke L Chusna (2020)	Implementasi Metode TOPSIS Untuk Menentukan Karyawan Terbaik Berbasis Web Pada PT. Mun Hean Indonesia	TOPSIS	Studi ini membahas sebuah aplikasi SPK yang dapat menentukan pilihan karyawan terbaik PT. Mun Hean Indonesia berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode TOPSIS
3.	Rani Fransiska, Yessica Siagian, Rohminatin (2024)	Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode TOPSIS untuk Seleksi Guru Terbaik	TOPSIS	Hasil dari penelitian tersebut yaitu dengan penggunaan metode TOPSIS dalam SPK bertujuan dalam menambah sikap netral dan tepat guna pada proses seleksi guru, serta berperan pada peningkatan kualitas pendidikan.
4.	Rani Selvira, Miko Haposan Tinambunan, Efori Bu'ulolo (2024)	Implementasi Metode TOPSIS dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Honor	TOPSIS	Studi ini membahas penerapan metode TOPSIS pada SPK yang berguna dalam melakukan penilaian kinerja guru honor dimana hal ini akan menciptakan SPK yang lebih objektif dan terstruktur.
5.	Lut Faizal, Irfan (2025)	implementasi Metode TOPSIS pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru	TOPSIS	Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya sistem tersebut maka penilaian dapat dilakukan secara objektif dan terukur berdasarkan

Pada tabel 1. berisikan beberapa penelitian yang telah berkontribusi dalam melakukan penelitian berupa perancangan pengembangan sistem penilaian kinerja tenaga pendidikan di Institut Pariwisata Tedja Indonesia dengan metode TOPSIS, namun terdapat perbedaan pada penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yaitu, perbedaan pada subjek penelitian dimana penulis melakukan penelitian di Institut Pariwisata Tedja Indonesia untuk menilai kinerja dari tenaga pendidik non-dosen, dimana hasil penelitian tersebut akan digunakan untuk bahan evaluasi pihak manajemen sebagai salah satu cara untuk mengembangkan SDM terutama tenaga pendidik non-dosen di institusi tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*), yaitu metode dalam menentukan pemilihan keputusan multi-kriteria yang berkorelasi secara relatif setiap pilihan dari solusi ideal yang bersifat positif dan negatif. Metode ini membantu melakukan evaluasi yang lebih jelas dan adil terhadap setiap pilihan berdasarkan nilai dari setiap kriteria dan tingkat pentingnya yang telah ditetapkan. Prosesnya mencakup normalisasi matriks keputusan, pembobotan, penentuan solusi ideal, perhitungan jarak, serta penghitungan nilai preferensi untuk menentukan peringkat alternatif secara sistematis dan terukur. Penelitian dilaksanakan di Institut Pariwisata Tedja Indonesia, yang beralamat di Jl. Hwarang Setu, Kecamatan Cipayung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan April hingga Juli 2025.

Tahapan Penelitian



Gambar 1. Diagram Alur Tahapan Penelitian

1. **Identifikasi Masalah**
Proses penilaian kinerja tenaga pendidikan di Institut Pariwisata Tedja Indonesia masih dilakukan secara manual menggunakan Excel, yang cenderung subjektif dan tidak terstruktur. Hal ini membuat penilaian kurang objektif dan kurang efisien. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem penilaian berbasis metode TOPSIS yang dapat membantu menentukan kinerja secara lebih adil dan terukur.
2. **Studi Literatur**
Tahap ini dilakukan untuk memahami dasar teori yang digunakan, seperti konsep Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dan metode TOPSIS. Penelitian sebelumnya yang relevan juga dipelajari sebagai referensi dalam merancang sistem penilaian kinerja berbasis web.
3. **Pengumpulan dan Analisis Data**
Data dikumpulkan dari hasil observasi dan penilaian terhadap tenaga pendidikan berdasarkan beberapa kriteria seperti tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan, dan kehadiran. Data kemudian dianalisis dan dimasukkan ke dalam tabel penilaian sebagai dasar perhitungan metode TOPSIS.
4. **Implementasi Sistem**
Sistem dikembangkan berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan framework Laravel. Sistem ini dirancang agar dapat menghitung nilai kinerja setiap tenaga pendidikan

secara otomatis dengan metode TOPSIS, sehingga memudahkan pihak kampus dalam mengambil keputusan.

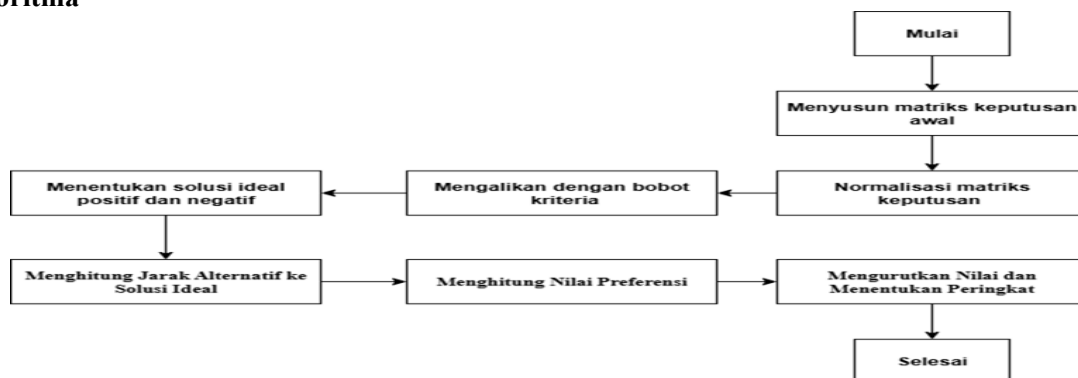
5. Pengujian dan Evaluasi

Setelah sistem selesai dibuat, dilakukan pengujian terhadap semua fitur yang ada. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil sistem dengan penilaian manual, serta mengumpulkan masukan dari pengguna untuk mengetahui tingkat kemudahan, keakuratan, dan kegunaan sistem.

6. Penarikan Simpulan dan Penyusunan Laporan

Setelah proses pengujian, peneliti menarik kesimpulan bahwa sistem dapat membantu penilaian kinerja dengan lebih efisien dan objektif. Laporan disusun secara lengkap sebagai dokumentasi hasil penelitian, serta berisi saran untuk pengembangan sistem ke depan.

Algoritma



Gambar 2. Algoritma TOPSIS

1. Mulai

Langkah pertama dalam proses ini adalah memulai sistem pengambilan keputusan. Di tahap ini, semua data dan persiapan awal disiapkan agar proses selanjutnya bisa berjalan dengan lancar.

2. Menyusun Matriks Keputusan Awal

Pada tahap ini, semua informasi dikumpulkan dan diatur dalam bentuk tabel atau matriks. Matriks ini berisi nilai-nilai dari setiap alternatif terhadap setiap kriteria penilaian yang sudah ditentukan sebelumnya. Data ini masih bersifat mentah dan belum diolah.

3. Normalisasi Matriks Keputusan

Nilai-nilai dalam matriks keputusan kemudian dinormalisasi. Proses ini bertujuan untuk agar semua data memiliki skala yang sama agar bisa dibandingkan secara adil, terutama jika satuan antar kriteria berbeda-beda.

4. Mengalikan dengan Bobot Kriteria

Setelah dinormalisasi, setiap nilai dikalikan dengan bobot dari masing-masing kriteria. Bobot ini menunjukkan seberapa penting suatu kriteria dibandingkan dengan kriteria lainnya, sehingga hasil perhitungan lebih mencerminkan prioritas yang sebenarnya.

5. Menentukan Solusi Ideal Positif dan Negatif

Langkah ini menentukan dua titik acuan penting: solusi ideal positif (A^+), yaitu nilai terbaik dari setiap kriteria, dan solusi ideal negatif (A^-), yaitu nilai terburuk dari setiap kriteria. Kedua titik ini akan digunakan sebagai pembanding dalam menilai setiap alternatif.

6. Menghitung Jarak Alternatif ke Solusi Ideal

Setiap opsi kemudian diukur jaraknya dari solusi ideal positif dan solusi ideal negatif. Jarak ini menunjukkan seberapa dekat atau jauh suatu pilihan dari kondisi yang paling baik maupun paling buruk.

7. Menghitung Nilai Preferensi (Koefisien Kedekatan)

Dari hasil perhitungan jarak tadi, dihitung nilai preferensi atau koefisien kedekatan. Nilai tersebut membuktikan seberapa dekat pilihan tersebut dengan solusi ideal positif, dan semakin tinggi nilainya, maka semakin baik alternatif tersebut.

8. Mengurutkan Nilai dan Menentukan Peringkat
Semua nilai preferensi yang sudah diukur kemudian disusun dari yang tertinggi - terendah. Hasil pengurutan ini digunakan untuk menentukan peringkat atau urutan terbaik dari alternatif yang dinilai.
9. Selesai
Setelah semua langkah selesai dilakukan dan peringkat ditentukan, maka proses pengambilan keputusan dianggap selesai. Hasil akhir ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memilih alternatif terbaik secara objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian menghasilkan sistem pendukung keputusan berbasis web yang menerapkan metode TOPSIS membantu proses penilaian kinerja tenaga pendidikan non-dosen di Institut Pariwisata Tedja Indonesia. Sistem ini menyediakan fitur input data alternatif, kriteria, dan nilai penilaian, serta secara otomatis menghasilkan peringkat kinerja berdasarkan perhitungan TOPSIS.

Pembahasan Algoritma

Berikut adalah pembahasan tahapan algoritma yang diimplementasikan untuk Proses Penilaian Kinerja TOPSIS :

1. Menentukan Data Alternatif dan Data Kriteria

Tabel 2. Data Alternatif

Kode	Nama Alternatif
A1	Adit
A2	Ainun
A3	Budi
A4	Citra
A5	Diki

Tabel 3. Data Kriteria

Kode	Nama Kriteria	Bobot	Jenis
C1	Tanggung Jawab	0,27	Benefit
C2	Kerjasama	0,19	Benefit
C3	Kejujuran	0,18	Benefit
C4	Absensi	0,17	Cost
C5	Komunikasi	0,19	Benefit

2. Menentukan Matriks Keputusan Awal (x)

Tabel 4. Menentukan Matriks Keputusan Awal (x)

Nama	C1	C2	C3	C4	C5
Adit	80	89	68	78	89
Ainun	78	98	77	90	88
Budi	77	89	90	88	78
Citra	88	90	94	83	67
Diki	67	78	88	87	76

3. Normalisasi Matriks R Menggunakan rumus

Tabel 5. Hasil Matriks Normalisasi R

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
Adit	0.457	0.4471	0.3623	0.4089	0.4974
Ainun	0.4456	0.4923	0.4102	0.4718	0.4918
Budi	0.4398	0.4471	0.4795	0.4613	0.4359
Citra	0.5027	0.4521	0.5008	0.4351	0.3745
Diki	0.3827	0.3918	0.4688	0.4561	0.4248

4. Matriks Normalisasi Terbobot (Y)

Tabel 6. Hasil Matriks Normalisasi Terbobot (Y)

Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
Adit	0.1234	0.0849	0.0652	0.0695	0.0945
Ainun	0.1203	0.0935	0.0738	0.0802	0.0934
Budi	0.1188	0.0849	0.0863	0.0784	0.0828
Citra	0.1357	0.0859	0.0901	0.0740	0.0711
Diki	0.1033	0.0744	0.0844	0.0775	0.0807

5. Menentukan Solusi Ideal Positif (A^+) dan Negatif (A^-)

Kriteria Benefit: $A^+ = \text{nilai max}$, $A^- = \text{nilai min}$

Kriteria Cost: $A^+ = \text{nilai min}$, $A^- = \text{nilai max}$

Tabel 7. Solusi Ideal Positif (A^+) dan Negatif (A^-)

Solusi	C1	C2	C3	C4 (Cost)	C5
A^+	0.1357	0.0935	0.0901	0.0695	0.0945
A^-	0.1033	0.0744	0.0652	0.0802	0.0711

6. Menghitung Jarak ke Solusi Ideal Positif dan Negatif

Tabel 8. Hasil dari Jarak ke Solusi Ideal Positif dan Negatif

Nama	D^+	D^-
Adit	0.0291	0.0342
Ainun	0.0249	0.0350
Budi	0.0243	0.0307
Citra	0.0250	0.0429
Diki	0.0412	0.0216

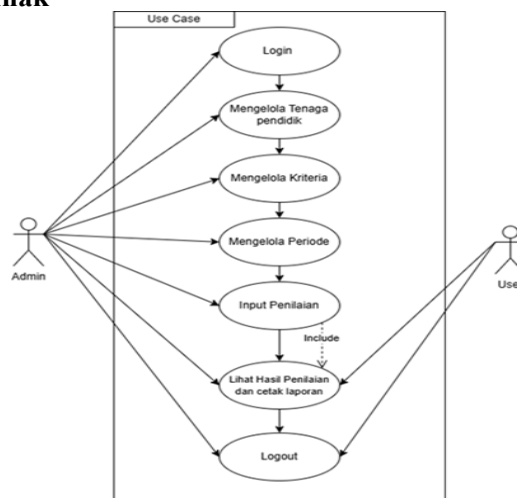
7. Menghitung Nilai Preferensi (V_i)

Tabel 9. Hasil Nilai Preferensi (V_i)

Peringkat	Nama	Nilai Preferensi V_i
1	Citra	0.632
2	Ainun	0.5844
3	Budi	0.5566
4	Adit	0.5405
5	Diki	0.3436

Berdasarkan hasil perhitungan TOPSIS peringkat paling tertinggi adalah Citra dengan nilai 0.632, diikuti nomor dua Ainun dengan nilai 0.5844, Budi 0.556, Adit 0.5405 dan peringkat terendah Diki dengan nilai 0.3436.

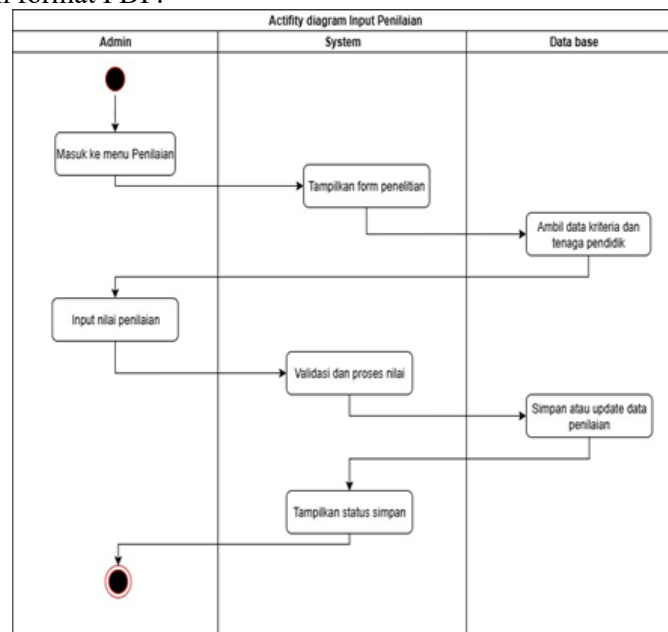
Pemodelan Perangkat Lunak



Gambar 3. Use Case Diagram

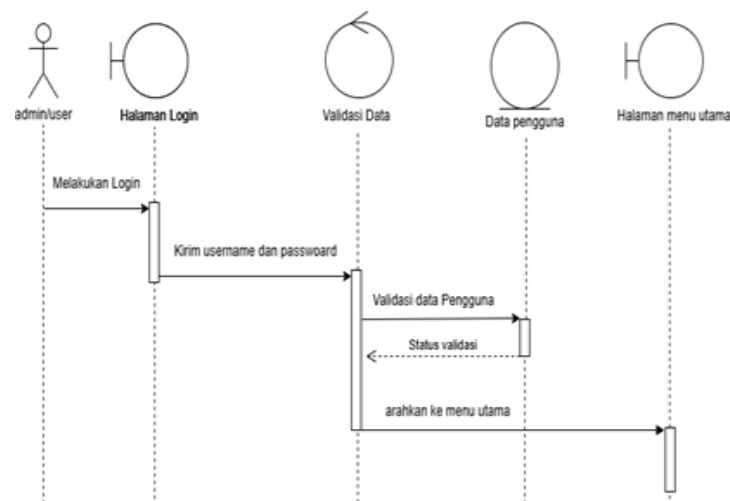
Dalam Sistem Penilaian Kinerja Tenaga Pendidikan di Institut Pariwisata Tedja Indonesia yang menggunakan metode TOPSIS, terdapat dua aktor utama yang terlibat, yaitu Admin dan User. Admin bertindak penting dalam mengendalikan dan melaksanakan seluruh data yang digunakan

pada proses penilaian, seperti data tenaga pendidik, data kriteria penilaian, input nilai, proses perhitungan dengan metode TOPSIS, pengelolaan periode penilaian, penentuan hasil peringkat, hingga penyediaan fitur ekspor hasil ke dalam format PDF. User memiliki akses terbatas hanya untuk melihat informasi pada dashboard, memantau hasil penilaian atau peringkat, serta mencetak hasil penilaian dalam format PDF.



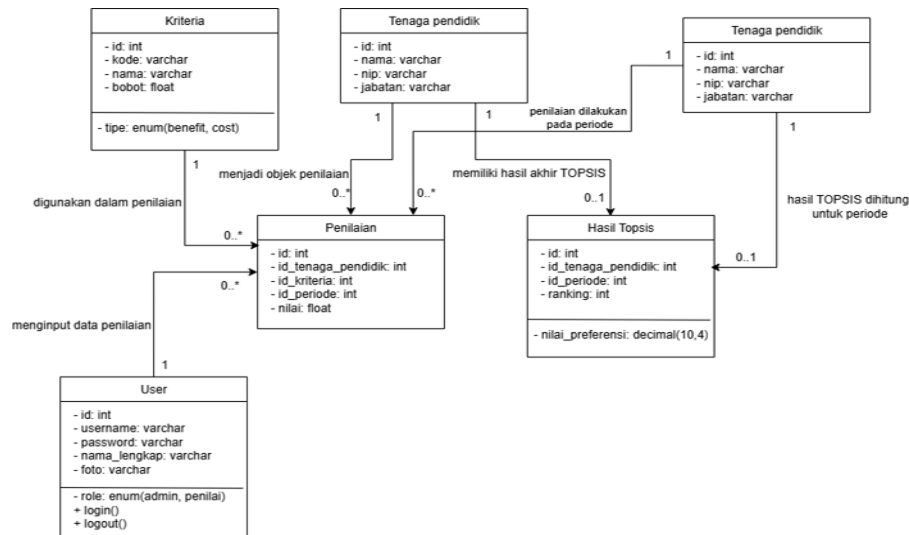
Gambar 4. Activity Diagram

Diagram aktivitas ini memberikan gambaran umum mengenai proses-proses utama yang dijalankan oleh Sistem Penilaian Kinerja Tenaga Pendidikan di Institut Pariwisata Tedja Indonesia dengan menggunakan Metode TOPSIS. Diagram ini memperlihatkan urutan aktivitas atau alur kerja dari sistem secara menyeluruh, mulai dari pengelolaan data hingga ke proses penilaian dan penyajian hasil akhir.



Gambar 5. Sequence Diagram

Sequence Diagram merupakan suatu representasi yang menggambarkan urutan hubungan antar objek dalam menjalankan fungsionalitas pada suatu *use case*.



Gambar 6. Class Diagram

Class Diagram merepresentasikan rancangan sistem dengan menunjukkan identifikasi kelas-kelas yang digunakan dalam pengembangan sistem. Setiap kelas mempunyai atribut (data) dan metode (fungsi) yang mencerminkan perilaku dan karakteristiknya.

Tampilan Layar pada Aplikasi



Gambar 7. Tampilan Layar Login

Gambar diatas merupakan tampilan layar *login* ketika admin maupun *user* akan menggunakan aplikasi sistem penilaian kinerja pada Institut Pariwisata Tedja Indonesia. Pada proses *login* admin dan *user* membutuhkan *username* dan *password* untuk dapat menggunakan sistem penilaian kinerja tersebut.



Gambar 8. Tampilan Layar Dashboard

Setelah admin dan *user* berhasil *login*, maka akan terdapat tampilan *dashboard* seperti gambar diatas. Pada tampilan *dashboard* berisi informasi jumlah tenaga pendidik, kriteria penilaian, total penilaian, dan periode penilaian.

Hasil Perhitungan Metode TOPSIS

Pilih Periode ... Tampilkan

Skor Alternatif per Kriteria

Nama	K1	K2	K3	K4	K5
Adit	80	89	68	78	89
alimun	78	98	77	90	88
budi	77	89	90	88	78
Citra	88	90	94	83	67
diki	67	78	88	87	76

1. Matriks Normalisasi

Nama	K1	K2	K3	K4	K5
Adit	0.4456	0.4923	0.4102	0.4718	0.4918
alimun	0.4398	0.4471	0.4795	0.4613	0.4359
budi	0.5027	0.4521	0.5008	0.4351	0.3745
Citra	0.3827	0.3918	0.4688	0.4561	0.4248
diki	0.3827	0.3918	0.4688	0.4561	0.4248

2. Matriks Normalisasi Terbobot

Nama	K1	K2	K3	K4	K5
Adit	0.1234	0.0849	0.0652	0.0695	0.0845
alimun	0.1203	0.0935	0.0738	0.0802	0.0934
budi	0.1188	0.0849	0.0863	0.0794	0.0828
Citra	0.1357	0.0859	0.0901	0.074	0.0711
diki	0.1033	0.0744	0.0844	0.0775	0.0807

3. Solusi Ideal Positif & Negatif

	K1	K2	K3	K4	K5
Positif	0.1357	0.0935	0.0901	0.0695	0.0945
Negatif	0.1033	0.0744	0.0652	0.0802	0.0711

4. Jarak ke Solusi Ideal

Nama	D+	D-
Adit	0.0291	0.0342
alimun	0.0249	0.035
budi	0.0243	0.0305
Citra	0.025	0.0429
diki	0.0412	0.0216

5. Nilai Preferensi & Ranking

Peringkat	Nama	Nilai Preferensi
1	Citra	0.632
2	alimun	0.5844
3	budi	0.5566
4	Adit	0.5404
5	diki	0.3436

Cetak PDF

Gambar 9. Tampilan Layar Hasil

Gambar diatas merupakan from hasil perhitungan penilaian kinerja dengan menggunakan TOPSIS pada Institut Pariwisata Tedja Indonesia. Pada halaman tersebut menampilkan informasi data berupa skor alternatif per kriteria, matriks normalisasi, matriks normalisasi terbobot, solusi ideal positif & negatif, jarak ke solusi ideal, dan nilai preferensi & ranking hasil dari perhitungan penilaian kinerja tersebut.

SIMPULAN

Keberhasilan yang tercapai dari penelitian ini adalah mengembangkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web menggunakan metode TOPSIS untuk menilai kinerja tenaga pendidikan non-dosen di Institut Pariwisata Tedja Indonesia. Sistem ini mampu mengolah data berdasarkan lima kriteria utama yaitu kerjasama, tanggung jawab, kejujuran, absensi (cost), dan komunikasi secara objektif dan sistematis. Hasil perhitungan metode TOPSIS menunjukkan peringkat kinerja yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan visualisasi serta laporan dalam format PDF yang siap digunakan sebagai bahan evaluasi manajerial. Sistem ini telah terbukti membuat proses evaluasi kinerja tenaga pendidikan lebih efisien, transparan, dan meningkatkan kualitas dalam mengambil sebuah keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdilah, S., Asima, H., Simorangkir, V., & Sianipar, N. A. (2024). Penerapan Metode Topsis Pada Sistem Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jenis Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. 4(2), 97–106. DOI: <https://doi.org/10.54082/jiki.196>
- Faizal, L., & Irfan. (2025). Implementasi Metode Topsis Pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Di SMKN 10 Bulukumba. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI) Volume 8 Nomor 1, April 2025, hal 43-53. <https://doi.org/10.57093/Jisti.V8i1.267>
- Fransiska, Rani., Siagian, Yessica., & Rohminatin. (2024). Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode TOPSIS untuk Seleksi Guru Terbaik. Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika Vol. 8 No. 1, Juni, 2024, Hal. 232-241 e-

- ISSN 2549-7472. DOI: 10.29408/edumatic.v8i1.25747
- Kadim, A. A., Hadjaratie, L., & Muthia, M. (2023). Implementasi Framework Laravel Dalam Pembuatan Sistem Pencatatan Notula Berbasis Website. *J. Sistem Info. Bisnis*, 13(1), 45–51. <https://doi.org/10.21456/Vol13iss1pp45-51>
- Muljadi, A., Khumaidi, A., & Chusna, N. L. (2020). Implementasi Metode TOPSIS Untuk Menentukan Karyawan Terbaik Berbasis Web Pada PT. Mun Hean Indonesia. *Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)*, 8(2), 101. <https://doi.org/10.24843/Jim.2020.V08.I02.P04>
- Ninu, M. G., & Bulan, S. J. (2024). KETIK: Jurnal Informatika Penerapan Metode TOPSIS Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Abstrak. 01(05), 15–25. <https://doi.org/10.70404/ketik.v3i03>
- Rizqoh, Ilatul. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode TOPSIS Untuk Penilaian Kinerja Guru (Studi Kasus MI Sulamuddiniyah Gondek). (Skripsi Fakultas Sains Dan Teknologi). Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Selvira, Rani., Timbunan, Miko., & Bu'ulolo, Efori. (2024). Implementasi Metode TOPSIS dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Honor. *DA Journal of Information System Research* Volume1, No 2, February2024 Page: 70–78ISSN 3025-9568 (media online) DOI: doi.org/10.64366/adajisr.v1i2.39
- Sinlae, F., Irwanda, E., Maulana, Z., & Eka Syahputra, V. (2024). Penggunaan Framework Laravel Dalam Membangun Aplikasi Website Berbasis PHP. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, 2(2), 119–132. <https://doi.org/10.38035/Jsmd.V2i2.186>
- Wayahdi, M. R., & Ruziq, F. (2023). Pemodelan Sistem Penerimaan Anggota Baru Dengan Unified Modeling Language (UML) (Studi Kasus: Programmer Association Of Battuta). *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1514–1521. <https://doi.org/10.33395/Jmp.V12i1.12870>